

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh yang kemudian dilakukan analisis dan pembahasan terhadap data temuan sehingga dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

1. Komponen *antecedent* yang dalam penelitian ini difokuskan pada aspek Isi, aspek Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan aspek Sarana dan Prasarana mendapat penilaian dalam kriteria “sesuai” dengan standar pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal. Hal tersebut dibuktikan dengan studi dokumentasi yang bernilai baik serta hasil pengisian instrumen oleh pengelola dan tenaga pendidik/instruktur kursus. Tingkat kesesuaian dengan standar pendidikan tergolong tinggi pada beberapa indikator. Aspek isi menunjukkan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang diusahakan demi tercapainya kompetensi lulusan seperti yang diharapkan dan telah sesuai dengan standar isi yang ditetapkan oleh pemerintah. Aspek Pendidik dan Tenaga Kependidikan mendapat penilaian yang “kurang sesuai” dengan standar, hal ini disebabkan oleh fenomena bahwa kurang dari 50% tenaga pendidik dan kependidikan belum memiliki kualifikasi akademik setara D4/S1. Hal tersebut sebetulnya cukup menarik perhatian karena kondisi yang ada khususnya untuk LKP program menjahit tidak didukung oleh SDM yang terqualifikasi sesuai dengan standar, namun secara kompetensi para instruktur tersebut telah memenuhi hal yang dipersyaratkan sebagai tenaga pendidik untuk keahlian menjahit. Rata-rata dari para instruktur tersebut merupakan alumni LKP yang ingin mengabdikan diri dan mengaplikasikan keilmuannya dengan mengajarkannya kembali. Hal tersebut sangat sesuai dengan konsep pendidikan nonformal. Aspek sarana dan prasarana menunjukkan kriteria penilaian yang “sesuai” apabila dilihat

Richard Amri, 2018

*EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN PROGRAM
MENJAHIT DI KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari sisi dukungan untuk keberlangsungan pembelajaran. LKP telah menyiapkan sarana dan prasarana yang sesuai seperti bahan ajar, ruang kelas, ruang praktik, alat dan bahan praktik yang diatas 80% dalam kondisi baik. Namun dikarenakan keterbatasan tempat masih ada LKP yang menyatukan ruang belajar teori dan praktik, namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat belajar peserta didik. Secara garis besar komponen masukkan *antecedent* implementasi kurikulum pada LKP program menjahit telah “sesuai” dengan standar penyelenggaraan pendidikan nonformal.

2. *Transaction* atau implementasi kurikulum pada LKP program menjahit memiliki kriteria aspek proses dan aspek penilaian. Aspek proses yang memiliki indikator penyusunan dan evaluasi silabus, penyusunan dan evaluasi RPP, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang aktif, rasio alat belajar dengan jumlah peserta didik, rasio pendidik dengan peserta didik mendapat penilaian telah “sesuai” dengan Standar Proses pada penyelenggaraan pendidikan non formal. Panduan pedoman penilaian akhir pembelajaran, komponen pedoman penilaian, soal teori dan praktik, penilaian hasil belajar, dan laporan hasil belajar peserta didik menjadi indikator dalam melihat kesesuaian dalam aspek penilaian sehingga “sesuai” dengan Standar Penilaian pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikan non formal. Secara umum parameter *transaction* implementasi kurikulum pada LKP program menjahit telah “sesuai” dengan standar proses dan standar penilaian yang diatur oleh pemerintah.
3. Parameter *outcomes* yang melihat tingkat kesesuaian hasil penyelenggaraan program kursus menjahit dan ketercapaian kompetensi pada lulusan sebagai dampak dari pembelajaran. Pencapaian aspek kompetensi lulusan (SKL) termasuk penilaian “sesuai”. Penilaian pencapaian SKL meliputi: adanya dokumen SKL, acuan standar SKL yang telah ditetapkan, keterkaitan SKL dengan acuan standar yang telah

ditetapkan. LKP program menjahit telah mengikuti turunan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam setiap levelnya. Namun LKP melakukan improvisasi dengan adanya hubungan kerjasama dengan pihak mitra yang dianggap mampu memberikan masukan terkait kompetensi lain diluar SKL yang dibutuhkan dunia usaha dan dunia industri kemudian dibuatkan matrik pembelajarannya. Dengan kata lain, aspek kompetensi lulusan digunakan sebagai syarat standar yang hendak dicapai oleh peserta didik kemudian ditambahkan dengan kompetensi-kompetensi yang dirasa perlu untuk pengembangannya. Parameter *outcomes* implementasi kurikulum pada LKP program menjahit telah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka implikasi dari temuan penelitian ini adalah tingkat kesesuaian penerapan kurikulum berdasarkan standar nasional pendidikan telah terkriteria sesuai. Pengelola LKP telah merujuk pada pedoman penyelenggaraan pendidikan yang tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal. Hal tersebut merupakan pencapaian yang sangat baik bagi LKP program menjahit. Penyiapan dokumen-dokumen kurikulum menurut standar nasional pendidikan agar dapat dipertahankan dan ditingkatkan supaya kualitas pembelajaran menjadi semakin baik. *Antecedent* meliputi dimensi Standar Isi, Standar PTK, dan Standar Sarana dan Prasarana telah sesuai, kecuali Standar PTK yang mendapat penilaian kurang sesuai. *Transaction* mencakup dimensi

Richard Amri, 2018

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN PROGRAM
MENJAHIT DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Standar Proses dan Standar penilaian juga sebaiknya lebih ditingkatkan kualitasnya. Untuk *outcomes* dimensi Standar Kompetensi Lulusan telah dilakukan hal yang sangat positif dengan berimprovisasi untuk menambahkan kebutuhan kompetensi yang tidak terdapat di dalam SKL, yang berimplikasi terhadap tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik yang semakin lengkap.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait belum optimalnya beberapa indikator dalam dimensi-dimensi penelitian.

1. Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan Program Menjahit

LKP hendaknya mempertahankan kondisi tersebut dengan secara lebih aktif memberikan input terhadap *updating* kompetensi yang perlu dipelajari atau yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Lebih memperhatikan peningkatan kualifikasi dan kompetensi akademik tutor atau instruktur karena terkait metode dan teknik mengajar orang dewasa yang membutuhkan pemahaman akan teori dan praktik dalam menerapkannya dalam pembelajaran.

2. Instruktur Kursus dan Pelatihan Program Menjahit

Dalam merencanakan dan merancang kurikulum, sebaiknya instruktur tetap menggunakan RPP sebagai acuan pembelajaran agar terarah dan pencapaian kompetensi peserta didik dapat tercapai sesuai urutan perkembangan yang dibutuhkan. Instruktur juga perlu memperhatikan peningkatan kapasitas diri khususnya dalam kualifikasi akademik yang mengharuskan minimal D4/S1 yang akan berdampak pada pengembangan diri dalam melakukan pembelajaran di kelas.

3. Program Studi Pengembangan Kurikulum SPs UPI

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam implementasi kurikulum pendidikan nonformal khususnya pada satuan pendidikan lembaga kursus dan pelatihan. Selain daripada itu, semoga penelitian

ini dapat dikembangkan lebih lanjut ke arah yang lebih mendalam dengan menggunakan teori dan model evaluasi yang lain.

4. Penelitian Selanjutnya

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini dan untuk melengkapi penelitian ini maka peneliti memberikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek pengelolaan dan pembiayaan serta memperhatikan masukan/input karakteristik peserta didik dalam pendidikan nonformal serta memberikan perhatian lebih kepada lulusan pendidikan nonformal terkait ketercapaian kompetensi.